

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil penelitian lapangan yang sudah peneliti lakukan terkait analisis pembangunan infrastruktur di Desa Ginuk, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan.

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembangunan infrastruktur di Desa Ginuk, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan dilaksanakan melalui beberapa tahap. Pelaksanaannya telah memenuhi ketentuan pemerintah pusat maupun daerah dan sesuai dengan petunjuk teknis yang diberikan kepada desa. Hal ini didasarkan pada tahapan-tahapan yang telah di lalui pada proses perencanaan pembangunan, dari berbagai tingkatan saling memberikan kontribusi untuk mensukseskan perencanaan pembangunan.
2. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Ginuk, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan telah dilaksanakan sesuai ketentuan pelaksanaan dan pengadaan barang jasa dengan swakelola, akan tetapi tetap mengacu pada aturan dari pusat dan daerah. TPK (Tim Pengelola Kegiatan) disiapkan untuk mengatur pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa, dibawah tanggung jawab pemerintah desa. Pelaksanaan pembangunan mencakup pembangunan jalan paving, *talud* (penyangga jalan), drainase, makadam, jembatan dan sarana prasarana fisik lainnya yang tersebar di beberapa titik Desa Ginuk, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan.
3. Kontribusi Dana Desa dalam Pembangunan infrastruktur di Desa Ginuk, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan dalam menunjang perekonomian pedesaan dilakukan secara bertahap. Pembangunan infrastruktur fisik tidak memusat pada satu wilayah, melainkan berbagai wilayah desa sesuai dengan prioritas pembangunan yang telah di musyawarahkan dan dilaksanakan. Peran infrastruktur desa berkaitan dengan bidang lainnya untuk menunjang perekonomian. Hal ini dikarekanakan infrastruktur jalan

yang rusak dan kurang memadai menghambat aktifitas masyarakat yang berdampak pada kemunduran roda perekonomian.

4. Pembangunan telah direalisasikan secara merata di seluruh wilayah desa dengan menggunakan Dana Desa (DD) seperti pembangunan *talud* atau penyangga jalan, jalan paving, jalan makadam, *drainase* atau sanitasi lingkungan, rabat jalan, dam atau bendungan air dan beberapa pembangunan fisik lainnya. Pembangunan yang telah direalisasikan merupakan kebutuhan masyarakat desa yang telah di usulkan dan disetujui dalam musyawarah desa.
5. Pengelolaan Dana Desa sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat desa serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu fungsi dari dana desa adalah sarana prasarana infrastruktur dengan ini pemerintah akan meningkatkan pembangunan infrastruktur guna kesejahteraan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi akademik, lembaga penelitian dan peneliti selanjutnya. Ketiga saran tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan mengenai pembangunan infrastruktur desa dalam menunjang perekonomian.

Penelitian ini juga dapat menginformasikan hasil penelitian ini di program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung.

2. Bagi Lembaga Penelitian

Kepada lembaga penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi yang positif untuk meningkatkan program pembangunan pemerintah, menciptakan pembangunan infrastruktur desa yang bermanfaat bagi penunjang perekonomian masyarakat sebagai salah satu usaha bersama membangun jantung ekonomi nasional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas bahasan mengenai Dana Desa (DD) yang dapat menambah fokus penelitian pada bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang di danai oleh pemerintah melalui Dana Desa (DD) karena pada penelitian ini hanya meneliti bidang pelaksanaan pembangunan desa.